

# ULIN

Media Informasi RSUD Ulin Banjarmasin

*News*



**TETAP BERGUNA  
SAAT CORONA**

**RSUD ULIN BANJARMASIN**

JL. JEND. A. YANI NO. 43 BANJARMASIN - KALIMANTAN SELATAN  
TELP. (0511) 3252180, 3257471, 3257472 (HUNTING)  
FAX. (0511) 3252229, [rsulin.kalselprov.go.id](http://rsulin.kalselprov.go.id)

# Bawang Dayak Menurunkan Komplikasi Laparoskopi

**Dr. Hery Poerwosusanta dr. SpB. SpBA(K), FICS**

Kepala KSM Bedah, Dokter Spesialis Bedah Anak RSUD  
Ulin Banjarmasin



Laparoskopi sudah menjadi pilihan utama pembedahan, karena cedera yang minimal dan meninggalkan bekas yang sangat sedikit. Komplikasi pembedahan terbuka/konvensional dapat dicegah dengan laparoskopi, yaitu: perlengketan akibat manipulasi pembedahan terbuka. Dengan ditemukannya pembedahan robotik dapat diprediksi penggunaan laparoskopi akan semakin banyak. Tetapi apakah pembedahan laparoskopi menghilangkan komplikasi akibat pembedahan?

Bawang Dayak, dari hasil penelitian, terbukti menurunkan komplikasi akibat laparoskopi. Bawang yang banyak tumbuh di pulau Kalimantan ini memiliki rasa yang tidak enak untuk dikonsumsi, sehingga membuatnya tidak populer Masyarakat Dayak sejak lama menggunakan bawang Dayak sebagai bahan penyembuh luka/bahimang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bawang Dayak mempunyai khasiat anti-inflamasi dan anti-oksidan yang kuat. Oleh karena itu bawang Dayak mampu menurunkan komplikasi akibat laparoskopi, yaitu menurunkan kerusakan struktur peritoneum yang menyebabkan perlengketan usus.

## LAPAROSKOPI

Kemajuan teknologi mampu memberikan manfaat

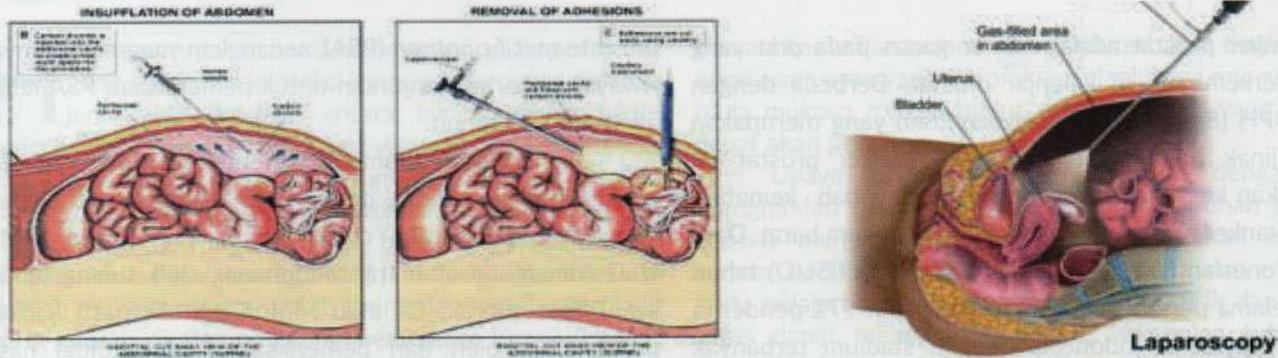
yang sangat besar pada dunia medis. Dengan laparoskopi komplikasi pembedahan terbuka dapat diturunkan. Banyak penyakit yang mampu disembuhkan dengan laparoskopi, yaitu: usus buntu, hernia, batu empedu dan lainnya. Di RS ulin, penggunaan laparoskopi dimulai tahun 2012 dan saat ini lebih 500 pembedahan pertahun dilakukan dengan laparoskopi. Di beberapa RS di Indonesia laparoskopi dilakukan pada pasien bayi dengan kelainan bawaan. RS Ulin sendiri sudah mampu melakukan pembedahan laparoskopi pada beberapa kasus.

Secara teknis, laparoskopi dimulai dengan insuflasi (memasukkan) gas CO<sub>2</sub> kedalam rongga perut dengan tekanan tertentu. Insuflasi gas CO<sub>2</sub> bertujuan untuk mendapatkan visualisasi (pandangan operasi) yang baik saat operasi. Namun gas CO<sub>2</sub> dengan tekanan tertentu terbukti menyebabkan lepasnya sel mesotel dalam rongga perut. Lepasnya mesotel mengakibatkan gangguan struktur peritoneum (sel yang melapisi rongga perut). Peritoneum mempunyai fungsi vital pada kelangsungan fisiologis rongga perut, yaitu fungsi tranpotasi, fungsi pertahanan tubuh (imunologis), proses penyembuhan dan fungsi vital lainnya. Gangguan struktur peritoneum berakibat terganggunya penyembuhan luka pasca laparoskopi.

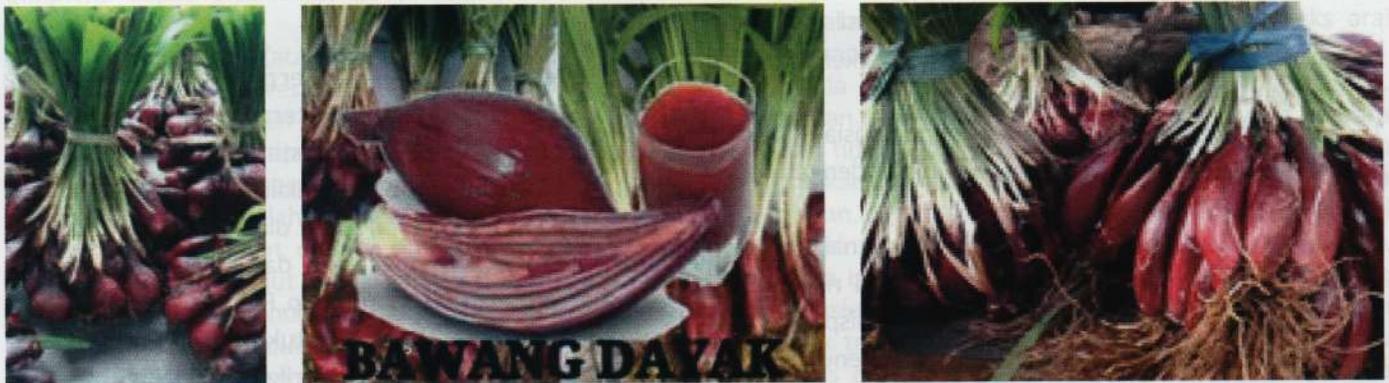
## BAWANG DAYAK

Bawang Dayak sebagai penyembuh luka sudah lama dipakai oleh suku Dayak. Potensi ini menarik untuk diteliti untuk mengurangi pembedahan laparoskopi yang modern. Menurut sejarah, bawang Dayak pertama kali ditemukan di benua Amerika dan dapat tumbuh di iklim tropis termasuk Indonesia. Bahan aktif yang dominan adalah eleutherine

sehingga spesies ini disebut *Eleutherine americana* Sp. Belum ada sediaan standar berapa dosis yang baik untuk dikonsumsi. Penelitian secara insiliko (komputerisasi) bawang Dayak berpotensi sebagai anti kanker payudara. Idealnya bawang Dayak dilakukan pembuatan ekstrak sehingga dapat dikonsumsi sebagai obat herbal terstandar (OHT).

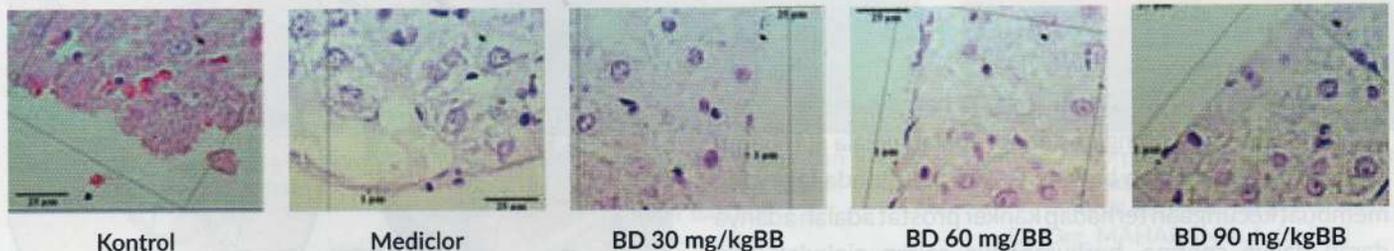


Gambar 1. A. Insuflasi gas CO<sub>2</sub> untuk mendapatkan visualisasi. B. Dengan bantuan kamera pembedahan dapat dilakukan dengan baik (sumber wikipedia)



Gambar 2. Bawang Dayak secara tradisional mengkonsumsi sebagai herbal/jamu untuk menyembuhkan luka dalam (sumber wikipedia).

Pada penelitian terbukti bahwa bawang Dayak 60 mg/kgBB pada tikus, mampu menurunkan kerusakan sel mesotel. Kondisi ini diharapkan mampu mencegah komplikasi akibat laparoskopi, bawang Dayak efektif setelah 54 hari dim num. Diharapkan ada penelitian lanjutan tentang pemberian bawang Dayak secara efektif dan efisien dalam waktu singkat.



Gambar 3. Pemberian bawang Dayak 60 mg/kgBB mampu mempertahankan struktur mesotel peritoneum dari cedera insuflasi gas CO<sub>2</sub> pada pembedahan laparoskopi setara dengan Mediclor (obat anti perlengketan yang sudah dijual dipasaran). Tanda panah merah menunjuk kerusakan struktur peritoneum pasca laparoskopi. Tanda panah hitam menunjukan kestabilan struktur peritoneum pasca laparoskopi setelah pemberian bawang Dayak (sumber penelitian disertasi).